



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERAN NOTARIS DALAM PELAKSANAAN PEMBELIAN
KEMBALI SAHAM PADA KONDISI PASAR NORMAL DAN
KONDISI PASAR BERPOTENSI KRISIS**

TESIS

**BS. KUSUMA NEGARA
0806426471**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JUNI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERAN NOTARIS DALAM PELAKSANAAN PEMBELIAN
KEMBALI SAHAM PADA KONDISI PASAR NORMAL DAN
KONDISI PASAR BERPOTENSI KRISIS**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan**

**BS. KUSUMA NEGARA
0806426471**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**



Nama : BS. Kusuma Negara
NPM : 0806426471
Tanda Tangan :
Tanggal : 28 Juni 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : BS. Kusuma Negara
NPM : 0806426471
Program Studi : Kenotariatan
Judul Tesis : Peran Notaris Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Pada Kondisi Pasar Berpotensi Krisis.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Arman Nefi, SH.,MM. ()

Pengaji : Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H. , M.H. ()

Pengaji : Akhmad Budi Cahyono, S.H. , M.H. ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 28 Juni 2010

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur atas kehadiratan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Besar harapan penulis bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan membacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil akhir tesis ini masih banyak kekurangan, baik dari isi, penulisan maupun penyajiannya, hal ini disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan kualitas tesis ini. Selama penulisan tesis ini penulis mendapat banyak pengetahuan dan masukan serta bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Arman Nefi, S.H., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini;
2. Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H. selaku Ketua Sub Program Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Indonesia;
3. Bapak Akhmad Budi Cahyono, S.H.,M.H. selaku salah satu dewan penguji tesis ini yang telah banyak memberikan masukan penulisan tesis ini;
4. Mbak Dian Lindajanti yang telah banyak membantu penulisan teisis ini dengan meluangkan waktu untuk diskusi dan memberikan bahan-bahan penelitian;
5. Bapak Muflis Asmawidjaja; selaku Sub Bagian Peraturan Emiten dan Perusahaan Publik II, Biro perundang-undangan dan bantuan hukum Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan;

6. Seluruh pegawai di Sekretariat Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan;
7. Keluarga Penulis yang telah mendukung dan memberi doa, semangat, bimbingan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama ini;
8. Teman-teman penulis selama masa perkuliahan: Syarif, Ivan, Mbak Titut, Ibu Wido, Yudo, Ibrahim, Ruping Lolo dan seluruh teman-teman angkatan 2008 yang namanya tidak dapat disebutkan satu-satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Depok, 28 Juni 2010

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BS. Kusuma Negara
NPM : 080642471
Program Studi : Kenotariatan
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Peran Notaris Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Pada Kondisi Pasar Normal Dan Kondisi Pasar Berpotensi Krisis.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta ijin dari saya selam tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 28 Juni 2010
Yang Menyatakan,

BS. Kusuma Negara

ABSTRAK

Nama : BS. Kusuma Negara
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Judul : Peran Notaris Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Pada Kondisi Pasar Normal Dan Kondisi Pasar Berpotensi Krisis.

Tesis ini membahas mengenai peran notaris dalam pembelian kembali saham baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi pasar berpotensi krisis serta membahas pula mengenai perlindungan pemegang saham pada kondisi pasar berpotensi krisis, sehubungan dengan diterbitkannya peraturan XI.B.3. Tipe penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan yang mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundangan-undangan dan norma-norma yang berlaku dan mengikat masyarakat. Proses pembelian kembali saham baik dalam kondisi pasar normal maupun dalam kondisi pasar berpotensi krisis dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebelum pembelian kembali saham, setelah pembelian kembali saham (*treasury stock*) dan sebelum penjualan kembali saham. Peran notaris dalam ketiga tahap tersebut adalah membuat akta otentik dan melaksanakan kewenangan lainnya sebagaimana ditentukan dalam UUJN demi kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum bagi para pihak yang berkepentingan sekaligus bagi masyarakat secara keseluruhan. Peraturan XI.B.3 memberikan fleksibilitas kepada emiten atau perusahaan publik untuk melaksanakan pembelian kembali saham namun di sisi lain mengurangi perlindungan pemegang saham. Bentuk perlindungan pemegang saham yang diatur dalam peraturan XI.B.3 adalah keterbukaan informasi, *financial restriction*, larangan praktik *insider trading* dan *law enforcement* serta *remedial action*.

Kata Kunci :

Pembelian kembali saham, peran notaris, perlindungan pemegang saham.

ABSTRACT

Name : BS. Kusuma Negara
Study Program : Master Degree of Notarial Affairs, Faculty of Law University of Indonesia
Title : Role Of a Notary In Relation To Shares Buyback Exercised In Normal And Potential Crisis Market Condition.

This thesis discusses the role of a notary in relation to shares buyback exercised either in normal or potential crisis market condition as well as the shareholders protection implemented during the potential crisis market condition in relation to the issuance of Regulation XI.B.3. The research uses descriptive analysis type of research with normative juridical approach based on legal norms and principles contained in the regulations and applicable in the community. The process of shares buyback either during normal or potential crisis market condition can be divided into three stages, i.e. prior to shares buyback, after shares buyback and prior to re-sale of treasury stock. The role of a notary in all stages is to draw up authentic deeds and perform other powers as provided in UUJN for the purpose of providing legal certainty, good order and legal protection not only to the relevant parties, but also to the general public. Regulation XI.B.3 provides more flexibility to the issuers and public companies in buying back their shares, but on the other hand it decreases the shareholders protection. Shareholders protection provided under Regulation XI.B.3 are in the form of information disclosures, financial restrictions, prohibition of insider trading and law enforcement as well as remedial action.

Keyword :

Shares buyback, role of a notary, protection of shareholders.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok Permasalahan	8
1.3 Metode Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
2. NOTARIS DAN ASPEK HUKUM PEMBELIAN KEMBALI SAHAM.....	11
2.1 Pembahasan Umum Perseroan Terbatas	11
2.1.1 Perseroan Tertutup dan Perseroan Terbuka	12
2.1.2 Modal Perseroan	14
2.1.3 Saham Perseroan	16
2.1.4 Organ Perseroan	18
2.1.4.1 Rapat Umum Pemegang Saham	19
2.1.4.2 Direksi	22
2.1.4.3 Dewan Komisaris	26
2.1.5 Aksi Korporasi	28
2.1.6 Perlindungan Pemegang Saham	30
2.1.6.1 Perlindungan Pemegang Saham dalam UUPT	31
2.1.6.2 Perlindungan Pemegang Saham di Pasar Modal	33
2.1.6.3 Perlindungan Pemegang Saham pada OECD	37
2.2 Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	41
2.2.1 Pengertian Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	41
2.2.2 <i>Treasury Stock</i>	42
2.2.3 Motivasi Pembelian Kembali Saham	44
2.2.4 Keuntungan dan Kerugian Pembelian Kembali Saham	46
2.2.5 Mekanisme Pembelian Kembali Saham	48
2.2.6 Sumber Dana Pembelian Kembali Saham	49
2.2.7 Ketentuan <i>Buy Back</i> di Negara Lain Pada Kondisi Pasar Normal.....	50
2.2.8 Ketentuan <i>Buy Back</i> di Negara Lain Pada Kondisi Pasar Krisis ..	54
2.2.9 Prosedur <i>Buy Back</i> di Indonesia	56
2.2.9.1 Prosedur <i>Buy Back</i> Pada Kondisi Pasar Normal	59
2.2.9.2 Perubahan Prosedur <i>Buy Back</i> Pada Kondisi Pasar Normal....	62

2.2.9.3 Prosedur <i>Buy Back</i> Pada Kondisi Pasar Berpotensi Krisis	65
2.2.10 Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Pelaksanaan <i>Buy Back</i>	68
2.3 Tinjauan Umum Notaris	70
2.3.1 Kewenangan Notaris Sebagai Pejabat Umum	72
2.3.1.1 Kewenangan Utama Notaris	73
2.3.1.2 Kewenangan Notaris Lainnya	76
2.3.1.3 Kewenangan Notaris yang Ditentukan Kemudian	77
2.3.2 Civil Law Notary dan Common Law Notary	77
2.3.3 Jenis dan Kekuatan Pembuktian Akta Notaris	78
2.3.3.1 Jenis Akta Otentik	79
2.3.3.2 Bentuk Akta Otentik	80
2.3.3.3 Kekuatan Pembuktian Akta Otentik	82
2.3.4 Kewajiban dan Larangan Notaris	84
2.3.5 Pengawasan dan Ketentuan Sanksi Bagi Notaris	86
2.4 Notaris Sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal	87
2.4.1 Persyaratan Notaris Pasar Modal	87
2.4.2 Peran Notaris Pasar Modal	89
2.4.3 Kewajiban dan Sanksi Bagi Notaris Pasar Modal	90
2.4.4 Peran Notaris Dalam Pembelian Kembali Saham	91
2.4.4.1 Peran Notaris Dalam Pembelian Kembali Saham Pada Kondisi Pasar Normal	94
2.4.4.2 Peran Notaris Dalam Pembelian Kembali Saham Pada Kondisi Pasar Berpotensi Krisis	98
2.5 Perlindungan Pemegang Saham Dalam Pembelian Kembali Saham pada Kondisi Pasar Berpotensi Krisis	100
2.5.1 Bentuk Perlindungan Pemegang Saham Dalam Pembelian Kembali Saham Pada Kondisi Pasar Berpotensi Krisis	103
2.5.2 Keterlibatan Pemegang Saham Dalam Pembelian Kembali Saham	108
2.5.3 Berkurangnya Perlindungan Pemegang Saham Pada Peraturan XI.B.3	111
2.6 Upaya Pemegang Saham Terhadap Kerugian yang Ditimbulkan Karena Aksi Pembelian Kembali Saham	115
BAB 3 PENUTUP	122
3.1 Simpulan	122
3.2 Saran	124
DAFTAR REFERENSI	125
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 IHSG dan Kapitalisasi Pasar	2
Grafik 1.2 Saham ANTM pada Priode 2007-2010	2
Grafik 2.1 IHSG Selama Periode Berlakunya Peraturan XI.B.3	102



DAFTAR TABEL

IHSH Periode Bulan Oktober 2008 Sampai Dengan Bulan Mei 2010 103



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data emiten atau perusahaan publik yang melakukan pembelian kembali saham tahun 2008 dan 2009.
- Lampiran 2 : Surat keterangan telah melakukan penelitian di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

